



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI pada Divisi TI PT X menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0 dan dengan menggunakan proses BAI09 (*Manage Assets*) dan proses DSS03 (*Manage Problems*), maka hasil yang didapat adalah proses BAI09 dan proses DSS03 sama-sama berhenti pada Level 4 (*Predictable Process*) dengan nilai rata-rata 81.30% untuk proses BAI09 dan nilai rata-rata 81.84% untuk proses DSS03.

Proses BAI09 (*Manage Assets*) dapat mencapai Level 4 karena PT X sudah melakukan beberapa hal penting seperti memberikan informasi pembagian tugas dan tanggung jawab, memberikan informasi dan sumber daya yang dibutuhkan, serta membuat laporan yang menunjukkan performa dari kegiatan pengelolaan aset. Namun BAI09 tidak dapat naik ke Level 5 karena PT X masih kurang rutin dalam melaksanakan *review* terhadap hasil penilaian atau pengukuran terhadap proses pengelolaan aset sehingga masih ada *gap* yang terjadi pada pelaksanaan penilaian dan pengukuran masa pakai dari sebuah aset. Serta PT X tidak menganalisis data penilaian dengan tepat apabila terjadi kondisi khusus pada saat pelaksanaan pengelolaan aset.

Proses DSS03 (*Manage Problems*) dapat mencapai Level 4 karena PT X sudah secara rutin melakukan *monitoring* terhadap masalah-masalah yang ada, terdapat Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan adanya prosedur tertulis mengenai pengelolaan masalah sehingga para karyawan dapat mengatasi masalah yang ada dengan baik, serta selalu menganalisis laporan untuk melakukan *review* terhadap kinerja dalam mengelola masalah. Sedangkan, DSS03 tidak dapat naik ke Level 5 karena tujuan pengelolaan masalah dengan informasi yang dibutuhkan kurang selaras dan kurang lengkap, sehingga kegiatan pengelolaan masalah di PT X tidak dapat berjalan dengan maksimal. Serta kurangnya tindakan perbaikan terhadap kondisi khusus yang terjadi terhadap kegiatan pengelolaan masalah di PT X.

Rekomendasi yang diberikan Penulis terhadap kekurangan yang ada pada PT X adalah membuat jadwal dalam hal melakukan *review* terhadap penilaian aset yang ada pada PT X, sehingga setiap aset yang ada pada PT X dapat tercatat dengan baik masa pakainya agar tidak ada aset yang tidak terpakai padahal masa pakainya belum habis. Kemudian, melakukan kontrol terhadap pihak yang melakukan analisis data penilaian agar data tersebut dapat dipakai apabila terjadi kondisi khusus pada PT X. Serta menentukan tujuan pengelolaan masalah dengan baik, sehingga segala macam informasi yang dibutuhkan dapat disediakan dengan baik pula agar kegiatan pengelolaan masalah dapat berjalan dengan lancar dan membuat tindakan perbaikan yang harus dilakukan apabila terjadi kondisi khusus pada PT X.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang Penulis berikan setelah adanya uraian simpulan di atas:

1. Pada penelitian ini, variabel atau proses domain yang digunakan hanya 2 yaitu BAI (*Build, Acquire, and Implement*) dan DSS (*Deliver, Service, and Support*), sedangkan 3 proses lain seperti EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan, and Organise*), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) tidak dimasukkan atau dipakai pada penelitian ini karena keterbatasan waktu dan pihak dari PT X yang memprioritaskan kepada proses BAI dan DSS khususnya BAI09 mengenai pengelolaan aset dan DSS03 mengenai pengelolaan masalah. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan ketiga proses domain yang belum digunakan agar tata kelola TI pada PT X dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Pihak dari PT X sebaiknya segera melakukan perbaikan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Penulis, sehingga tata kelola TI pada PT X dapat meningkat tingkat kapabilitasnya dari Level 4 menjadi Level 5, dimana Level 5 adalah level tertinggi dari tingkat kapabilitas pada COBIT 5.0.